

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pembelajaran Ekstrakurikuler *Reog Kendhang* di SMP N 1 Kauman Tulungagung berjalan dengan baik. Siswa sangat antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini tidak lepas dari metode pembelajaran yang digunakan oleh pelatih. Metode pembelajaran yang digunakan oleh pelatih sangat beragam yaitu, metode ceramah, demonstrasi, latihan, dan tutor sebaya.

Metode ceramah digunakan pelatih pada setiap pembelajaran ekstrakurikuler *Reog Kendhang* untuk membuka kegiatan pembelajaran dan menyampaikan materi-materi secara lisan. Metode ceramah juga digunakan untuk memberikan detail materi praktik agar siswa lebih paham. Metode demonstrasi dilakukan pelatih pada pertemuan pertama sampai pertemuan kedua belas untuk memberikan materi praktik teknik memainkan *Reog Dhodhog* sampai materi ragam gerak pakem *Reog Kendhang* hingga siswa mampu menarikan tari *Reog Kendhang*. Metode latihan digunakan oleh pelatih agar memperoleh ketangkasan dan ketepatan dalam pembelajaran. Metode ini digunakan pelatih untuk mengejar target yang biasanya digunakan pada saat ada lomba. Metode latihan juga digunakan pada saat target pembelajaran belum tercapai. Metode tutor sebaya dilakukan pada saat pelatih berhalangan untuk hadir dalam pembelajaran ekstrakurikuler *Reog Kendhang*. Peran pelatih digantikan oleh siswa yang telah tuntas dalam pembelajaran dan telah mengikuti beberapa *event* lomba *Reog Kendhang*.

Hasil dari pembelajaran ekstrakurikuler *Reog Kendhang* siswa mampu menarikan *Reog Kendhang* dengan baik. Hal ini juga dibuktikan dengan adanya beberapa prestasi yang diraih siswa dalam beberapa *event* lomba. Siswa yang telah menguasai materi terus mengasah kemampuan dengan cara menjadi tutor untuk teman sebaya atau adik kelasnya. Hal tersebut mampu membuat interaksi dan suasana belajar antarsiswa lebih aktif.

B. SARAN

Pelatih/guru dalam pembelajaran ekstrakurikuler *Reog Kendhang* harus lebih cermat dalam menggunakan metode pembelajaran. Hasil pembelajaran yang dicapai siswa dalam pembelajaran sudah baik, namun lebih baik pelatih mampu menggabungkan metode-metode lain dalam proses pembelajarannya agar siswa mampu berpikir lebih kritis dan dapat berkreasi terhadap materi yang akan dipelajarinya. Selain itu, penggunaan metode yang lebih bervariasi dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam mengeksplorasi gerakan *Reog Kendhang*.

Dalam hal fasilitas pembelajaran di SMP N 1 Kauman disarankan untuk membuat membuat studio kaca. Fasilitas tersebut akan sangat membantu siswa dan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran ekstrakurikuler *Reog Kendhang*. Bagi peneliti selanjutnya, saran yang dapat diberikan berkaitan dengan penelitian ini yaitu untuk meneliti kegiatan ekstrakurikuler Karawitan di SMP N 1 Kauman Tulungagung, karena ekstrakurikuler Karawitan dan *Reog Kendhang* saling berkaitan satu sama lain.

DAFTAR PUSTAKA

A. Sumber Acuan

- Aqib, Zainal dan Sujak. (2011). *Panduan dan Aplikasi Pendidikan Karakter*. Bandung: Yrama Widya.
- _____. (2013). *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual*. Bandung: CV Yrama Widya.
- Depdikbud. (1978). *Reog di Jawa Timur*. Jakarta: Proyek Sasana Budaya.
- _____. (1995). *Kurikulum Sekolah Lanjutan Tingkat Atas*. Jakarta: Depdikbud
- Hamalik, Oemar. (2009). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Lutan, Rushi. (1986). *Pengelolaan Interaksi Belajar Mengajar Intrakurikuler, Kokurikuler dan Ekstrakurikuler*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Moleong. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- _____. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mahardika, Krisna. (2021). *Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Musik Keroncong di Komunitas Keroncong Anak Jombang pada Kelas Lanjutan*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Mugianto, Syo'iran, Wahyuni.S. (1996). *Reog Tulungagung*. Tulungagung: Pemerintah Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Tulungagung.
- Permendikbud. (2008). *Pembinaan Kesiswaan*. Jakarta: Menteri Pendidikan Nasional.
- Prabawa, A.K. (2019). *Model Cooperative Learning dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Karawitan Jawa di SMP Negeri 12 Yogyakarta*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Rahayu, Y.P. (2021). *Pembelajaran Tari Reog Kendhang pada Kegiatan Ekstrakurikuler Tari di SLB C Negeri Tulungagung*. *Jurnal*. Universitas Negeri Surabaya.

- Subini, Nini. (2012). *Psikologi Pembelajaran*. Yogyakarta: Mentari Pustaka
- Sanjaya, Wina. (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- _____. (2013). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Suherman, E. (2003). *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung: UPI.
- Sumiati, Asra. (2009). *Metode Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Suryosubroto, B. (1997). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Usman, M. Uzar dan Setyowati, Lilis. (1993). *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: Posdakarya.

B. Narasumber

- Drs. Adi Warnoto, M.Pd. Kepala Sekolah SMP N 1 Kauman Tulungagung. Wawancara berlangsung pada tanggal 25 Februari 2022. Pukul 09.12 WIB. Di Ruang Kepala Sekolah SMP N 1 Kauman Tulungagung.
- Riboet Pudjiastuti, S.Pd. Pembina Ekstrakurikuler *Reog Kendhang*. Wawancara berlangsung pada tanggal 25 Februari 2022. Pukul 15.44 WIB. Di Rumah Narasumber.
- Yudi Eko Prasetyo. Pelatih Ekstrakurikuler *Reog Kendhang*. Wawancara berlangsung pada tanggal 12 Januari 2022. Pukul 17.52 WIB. Di Halaman SMP N 1 Kauman Tulungagung.
- Elsa Putri. Siswa Ekstrakurikuler *Reog Kendhang*. Wawancara berlangsung pada tanggal 10 Januari 2022. Pukul 15.40. Di SMP N 1 Kauman Tulungagung.